

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang berbatasan dengan dua Negara tetangga yaitu, Negara Singapura dan Negara Malaysia, serta langsung berdampingan dengan Kota yang pusat pertumbuhan industri di Kepulauan Riau yaitu Kota Batam dan Kabupaten Bintan. Luas wilayah Kabupaten Karimun ialah 7.984 km² dengan persentase luas wilayah perairan Kabupaten Karimun mencapai 80,91 persen dan luas daratannya hanya 19,09 persen dari total keseluruhan luas wilayah Kabupaten Karimun, Dari luas daratan keseluruhan Kabupaten Karimun, didominasi oleh banyaknya area perbukitan yang menyebabkan terkendalanya proses pembangunan di Kabupaten Karimun.

Faktor selanjutnya ialah adanya penetapan wilayah khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat didalam Undang-Undang No 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas di 3 daerah yaitu Batam, Bintan dan Karimun, tidak dapat di pungkiri dengan letak Kabupaten Karimun yang sangat strategis yaitu terletak di jalur perdagangan bebas Internasional, hal ini menyebabkan banyaknya para investor sangat ingin berinvestasi di Kabupaten Karimun , oleh karna itu dengan desakan kebutuhan lahan untuk area industri inilah yang menyebabkan terjadinya reklamasi di pesisir ini.

Dengan didominasinya wilayah Laut/perairan dibandingkan dengan daratan serta dengan terbatasnya lahan yang dibutuhkan dapat menimbulkan permasalahan dalam hal peningkatan pembangunan, agar bisa memenuhi akan kebutuhan lahan tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Karimun mencari daerah yang selama ini terlupakan, yaitu pantai yang memiliki kualitas lingkungan hidup yang rendah bagi habitat makhluk hidup untuk di lakukan Reklamasi agar bisa memenuhi kebutuhan lahan yang kurang di Kabupaten Karimun.

Di dalam teori perencanaan Kota, reklamasi pantai merupakan salah satu cara yang di anggap sangat ampuh dalam pengembangan Kota, dimana dalam pembangunan kota sendiri sudah sangat tidak lagi memungkinkan untuk melakukan pembangunan ke daratan,

sehingga diperlukan pembangunan yang memanfaatkan pantai atau lautan untuk dijadikan reklamasi,

Reklamasi itu sendiri merupakan upaya mencari alternatif tempat untuk menampung kegiatan perkotaan seperti pemukiman, industri, perkantoran untuk mendukung daya tampung dan kembang kota termasuk di Kabupaten Karimun. Sejak diundangkannya Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan kewenangan daerah dalam mengelola wilayah lautnya. Otonomi Daerah sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan undang-undang di atas merupakan landasan yang kuat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun untuk mengimplementasikan pembangunan wilayah laut mulai dari aspek perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian, didalam pembangunan Kabupaten Karimun sendiri.

Selain itu di setiap wilayah kecamatan di Kabupaten Karimun tidaklah tersambung antar daratan saja, akan tetapi terpisahkan oleh lautan yang mana dengan terpisahnya antar pulau di stiap Kecamatan inilah Pemerintah Kabupaten Karimun kesulitan dalam mengembangkan wilayahnya, alhasil, dengan diberikan otonomi daerah, maka Pemerintah Kabupaten Karimun pun melakukan reklamasi.

Pemerintah telah menetapkan letak lokasi yang akan dibangun reklamasi ini, yaitu di Kecamatan Karimun. Tak hanya itu, luas cakupan pembangunan reklamasi ini pun juga nantinya mencakup wilayah Kecamatan Tebing, dimana reklamasi ini pertama kali di bangun pada tahun 2007 silam dengan luas sekitar 95 Ha dan di beri nama Coastal Area.

Kegiatan reklamasi ini sebenarnya bukan hanya untuk mendapatkan lahan murah, tetapi juga untuk lebih meningkatkan fungsi sekaligus memperbaiki keadaan yang tidak diinginkan. Seperti di Kecamatan Karimun ini telah sering terjadinya abrasi karena pasang laut yg nantinya akan mempengaruhi garis perbatasan antara Indonesia dengan Singapura dan Malaysia, dan juga menyebabkan luas wilayah menjadi terasa sangat sempit untuk dapat memenuhi kebutuhan lahan yang akan dijadikan sebagai pusat kegiatan Kabupaten karimun. Wilayah reklamasi ini pun berada di bawah kewenangan pengelolaan daerah sehingga mendorong Pemerintah Daerah untuk mewujudkan ruang baru sebagai tempat untuk dijadikan kota baru/ pusat kegiatan di Kabupaten Karimun. kenyataan tersebut mendorong wilayah Kecamatan Karimun yang ada di pinggir pantai untuk terus mencari alternatif baru sebagai tempat menampung kegiatan perkotaan. Pada dasarnya, reklamasi

pantai dilakukan sebagai upaya untuk memperluas wilayah daratan dengan berbagai tujuan yang sah serta Upaya Pemerintah Kabupaten Karimun mempertimbangkan akan terbatasnya daratan sebagai tempat aktifitas utama masyarakat, baik sebagai sarana pemukiman, industri, perdagangan dan lain sebagainya.

Dipilihnya Kecamatan Karimun sebagai wilayah pengembangan pembangunan di Kabupaten Karimun, karna diantara ke 12 Kecamatan di Kabupaten Karimun, jumlah penduduk paling banyak ialah di Kecamatan Karimun, oleh karna itu reklamasi inipun diharapkan bisa mengantisipasi adanya stagnansi/kejenuhan di pusat kota lama di Kecamatan Karimun, dan reklamasi ini di arahkan untuk menggantikan area pusat kegiatan masyarakat yang lama yaitu di Taman Bunga, serta reklamasi ini pun bertujuan menjadi pusat kegiatan masyarakat yang baru dan menjadi kota baru yang ada di Kabupaten Karimun, sehingga mampu menjadi alternatif akan kebutuhan lahan yang kurang untuk membangun infrastruktur yang dapat menunjang dan mendorong pertumbuhan Kabupaten Karimun itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Bagaimana reklamasi pesisir Karimun yang sesuai dengan persyaratan administrasi reklamasi yang sudah ditetapkan ??
- b. Bagaimana reklamasi pesisir Karimun yang sesuai dengan persyaratan teknis reklamasi yang sudah ditetapkan ??

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui persyaratan administrasi pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun.
- b. Untuk mengetahui persyaratan teknis pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu akan membahas mengenai aspek-aspek utama yang berkaitan dengan pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun, kriteria dari pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun, sistem reklamasinya, persyaratan teknis reklamasi, dan membandingkan pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun dengan ketentuan atau pedoman dari Pemerintah Pusat, setelah teridentifikasi semua, setelah itu akan dievaluasi.

Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2012 Tentang Reklamasi Di Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 40/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Perencanaan Tata Ruang Kawasan Reklamasi Pantai.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut, penelitian ini di batasi pada bagaimana mengevaluasi Reklamasi Coastal Area di Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup metode pengumpulan data, metode pengambilan data, dan metode analisis. Untuk lebih jelasnya di uraikan dibawah ini.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua jenis data meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer di peroleh dari wawancara dan observasi, serta dokumentasi di objek penelitian.

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari bisa melalui wawancara dan juga observasi.

a. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, Observasi yang dilakukan didalam penelitian ini ialah “Evaluasi Pelaksanaan Reklamasi Pesisir Karimun di Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun” yaitu observasi mengenai pelaksanaan pembangunan Reklamasi ini.

b. **Wawancara**

Menurut Moleong tahun 2007 Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu , percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. . Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan reklamasi peisisr Karimun. Wawancara ini bertujuan mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, narasumber yang dimaksud adalah pihak instansi terkait.

c. **Dokumentasi**

Menurut Sugiyono tahun 2014 Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitaif. Dokumen yang didapatkan di lokasi penelitian berupa tulisan dan gambar - gambar atau foto yang berkaitan dengan pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun yang ditemukan peneliti dilapangan. Dokumen dalam penelitian ini berguna untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan cara studi yang berhubungan dengan kajian teori-teori ataupun data-data, dan juga

mengumpulkan dokumen-dokumen dari instansi berupa literatur, peraturan dan juga pedoman yang terkait mengenai penelitian ini yaitu reklamasi pesisir Karimun secara keseluruhan.

1.6. Kebutuhan Data

Tabel 1.1
Kebutuhan Data Primer

Metode	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Narasumber
Wawaancara Instansi	Mengetahui Persyaratan Teknis Pelaksanaan Reklamasi Pesisir Karimun	<ul style="list-style-type: none"> a. Merupakan Pengembangan Kawasan budidaya yang sedang dibangun di Kecamatan Karimun b. Kecamatan Karimun merupakan perkotaan yang padat bangunan dan juga populasi penduduk c. Kecamatan Karimun membutuhkan lahan untuk kemajuan kota d. Reklamasi Karimun berada diluar area kawasan hutan bakau e. Tidak berbatasan dengan daerah dan negara tetangga 	Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Riau / Kabupaten Karimun
	Mengetahui persyaratan Administrasi pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat deliniasi kawasan reklamasi pesisir Karimun b. Memiliki peraturan daerah mengenai pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun c. Memiliki Amdal dalam melaksanakan reklamasi pesisir Karimun 	Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Riau / Kabupaten Karimun

	<p>Mengetahui tata cara pelaksanaan reklamasi pesisir Kabupaten Karimun</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan Tanggul b. Pengangkutan/Pengambilan material reklamasi c. Silt Barricade d. Perataan lahan reklamasi e. Penebaran material f. Penimbunan/pengurugan tanah lapisan terakhir g. Pematangan lahan 	<p>Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Riau</p>
	<p>Mengetahui kriteria struktur ruang reklamasi pesisir Karimun</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat taman diarea reklamasi b. Ketersediaan lahan parkir (luas dan sistem parkir) 	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau, dinas Baperlitbang Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau</p>
	<p>Mengetahui ketersediaan prasarana transportasi darat dikawasan reklamasi pesisir Karimun</p>	<p>Terdapat prasarana transportasi darat seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pangkalan Ojek b. Pangkalan Becak c. Pangkalan Angkot d. Halte e. Terminal 	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau, dinas Baperlitbang Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau</p>
	<p>Mengetahui ketersediaan prasarana transportasi laut dikawasan</p>	<p>Terdapat prasarana transportasi laut seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelabuhan kecil b. Pelabuhan sedang c. Pelabuhan Besar 	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau,</p>

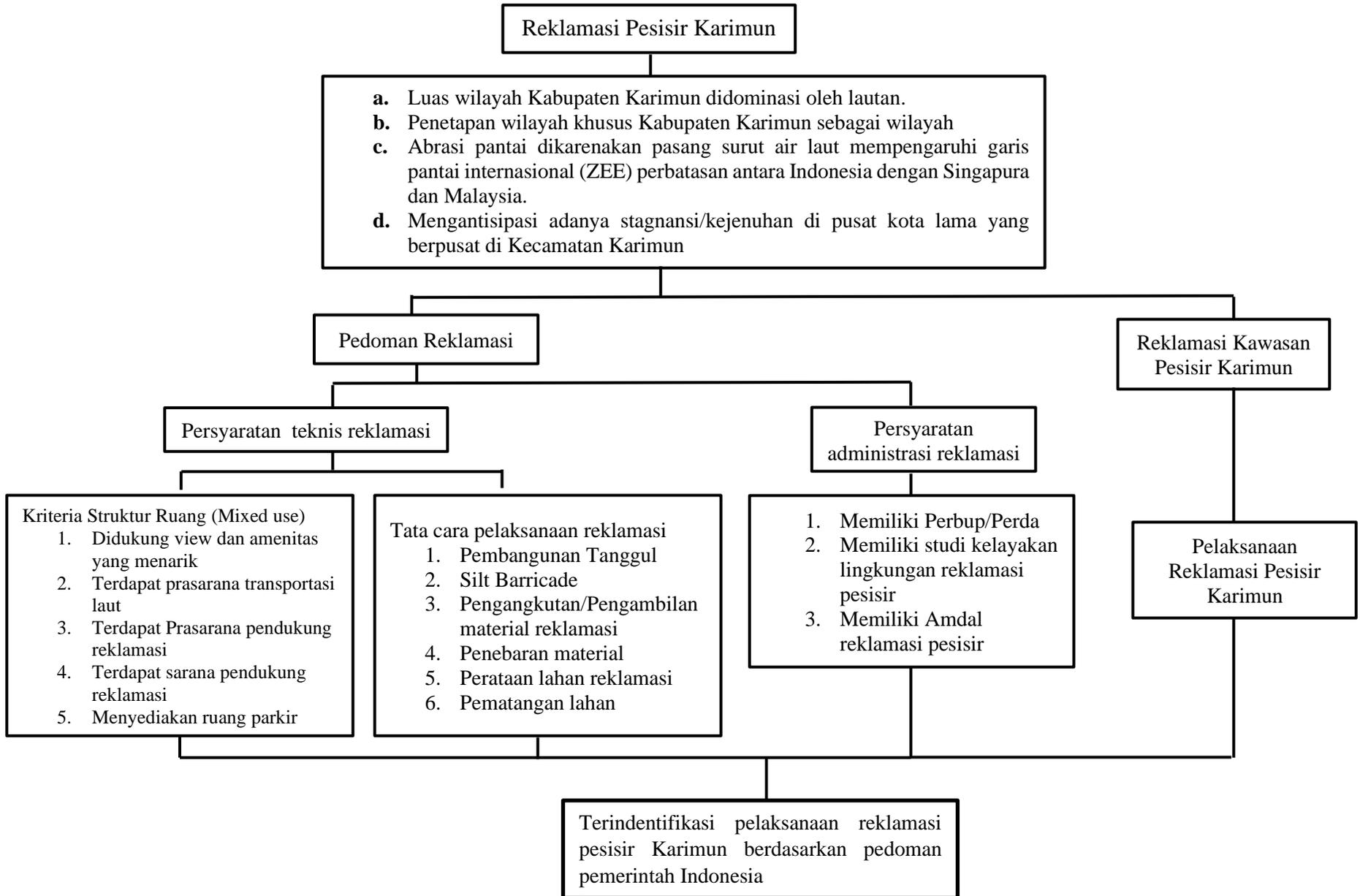
	reklamasi pesisir Karimun		dinas Baperlitbang Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau
	Mengetahui ketersediaan sarana dikawasan reklamasi pesisir Karimun	Terdapat sarana seperti : <ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan Jalan b. Jaringan Pengairan c. Jaringan Energi d. Jaringan Persampahan 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau, dinas Baperlitbang Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau
	Mengetahui ketersediaan prasarana dikawasan reklamasi pesisir Karimun	Terdapat prasarana seperti : <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan b. Kesehatan c. Perbelanjaan dan niaga d. Peribadatan e. Pemerintahan dan Pelayanan umum f. Olahraga dan lapangan terbuka g. Kebudayaan dan Rekreasi 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau, dinas Baperlitbang Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Sekunder

Jenis Data yang dibutuhkan	Instansi Terkait	Kegunaan
<ul style="list-style-type: none"> • Profil reklamasi pesisir Karimun (Coastal Area) Kecamatan Karimun • Peta Kawasan reklamasi pesisir Karimun Kecamatan Karimun 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi, Dinas Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karimun	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui profil wilayah reklamasi • Untuk mengetahui batas-batas wilayah reklamasi
<ul style="list-style-type: none"> • Amdal RPL dan RKL reklamasi pesisir Kecamatan Karimun 	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kaitan pelaksanaan reklamasi pesisir di Kecamatan Karimun dengan lingkungan pesisirnya
<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Struktur dan pola ruang reklamasi pesisir Kecamatan Karimun 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kesesuaian struktur dan pola ruang di Kawasan reklamasi
<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Pembangunan Infrastruktur dasar di Kawasan reklamasi pesisir 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun/Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pembangunan infrastruktur dasar di Kawasan reklamasi Kecamatan Karimun
<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pengendalian 	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun / Badan Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui peraturan pemerintah daerah mengenai pelaksanaan reklamasi pesisir di Kecamatan Karimun

<p>Pemanfaatan Ruang Kawasan Pesisir (Coastal Area)</p>	<p>Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karimun</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Mengenai Arahan Kebijakan dalam membangun Reklamasi di Kabupaten Karimun 	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Karimun // Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karimun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui arahan kebijakan dan peruntukan kawasan reklamasi pesisir Kecamatan Karimun

1.7. Kerangka Berpikir



1.8.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran struktur pembahasan gambaran struktur pembahasan dari isi laporan secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut.

A. Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, dan kerangka berfikir.

B. Bab II (Tinjauan Pustaka)

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan teori dan kebijakan yang berhubungan dengan tema dan judul penelitian yang bersumber dari studi literatur dan pedoman (pustaka)

C. Bab III (Gambaran Umum Kabupaten Karimun)

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum dari wilayah yang akan diteliti yaitu Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun yang meliputi letak geografis, luas wilayah, batasan administrasi wilayah, dan juga meliputi gambaran tentang reklamasi pesisir Karimun yang diberi nama Coastal Area ini.

D. Bab IV (Pembahasan Mengenai Evaluasi Pelaksanaan Reklamasi Pesisir Karimun)

Pada bab IV ini akan dijelaskan mengenai hasil dari evaluasi pelaksanaan reklamasi pesisir Karimun, yang mana evaluasi ini meliputi setiap kegiatan reklamasi, kriteria dari reklamasi di Karimun ini sendiri, sudah sesuai dengan persyaratan teknis dan kriteria yang telah ditetapkan, serta membandingkan antara pelaksanaan reklamasi yang di bangun di pesisir Karimun dengan pedoman dari pemerintah. Selain itu evaluasi pelaksanaan reklamasi di pesisir Karimun secara keseluruhan akan dijelaskan di bab ini.

E. Bab V (Penutup)

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya. Pada bagian akhir bab ini dihasilkan sebuah rekomendasi yang dapat menjadi sebuah solusi bagi pihak yang terkait, serta akan dijelaskan mengenai kelemahan dari studi yang telah dilakukan beserta saran studi lanjutan dari penelitian ini.